

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA RODA PUTAR (<i>SPIN WHEEL</i>)	
Nurhajjah¹, Erni² ¹SDN 11 Trienggadeng ²SDN Alue Rambot nurhajjah19@guru.sd.belajar.id	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI menggunakan media roda putar (<i>spin wheel</i>) pada materi mengenal nama Allah dan Kitab-Nya siswa kelas V SDN 11 Trienggadeng. Karena selama ini masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, yang umumnya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, menarik, dan interaktif dan capaian belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah, terutama pada materi yang menekankan pemahaman konsep. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas, subjeknya siswa kelas V dengan jumlah 19 orang yg terdiri asal 11 siswa laki-laki dan delapan siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Alat pengumpulan data yang di gunakan adalah lembar observasi siswa dan lembar soal. Indikator keberhasilan ditetapkan melalui persentase ketuntasan belajar dengan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 11 Trienggadeng, yaitu ≥ 72. Penggunaan media roda putar dalam penyampaian materi <i>Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya</i> jauh lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini dibuktikan melalui evaluasi, di mana tingkat ketuntasan belajar yang sebelumnya hanya mencapai 68,42% pada siklus I meningkat tajam menjadi 89,47% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media roda putar dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada materi <i>Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya</i>. Kata kunci: Hasil Belajar, PAI, Roda Putar (<i>Spin Wheel</i>)

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter serta penguatan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai Islam. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya pembelajaran PAI kerap menemui berbagai kendala, khususnya dalam hal peningkatan hasil belajar peserta didik. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, yang umumnya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, menarik, dan interaktif (Arsyad, 2019). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral pada diri peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi penting dalam PAI adalah *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*, yang menjadi dasar bagi siswa untuk lebih mengenal kebesaran Allah SWT serta memahami wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Namun, kenyataannya pembelajaran mengenai Nama Allah dan Kitab-Nya sering kali kurang diminati siswa. Hal ini disebabkan oleh

penggunaan metode dan media pembelajaran yang cenderung monoton sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi masih rendah dan hasil belajar belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta melibatkan siswa secara aktif seperti media Roda Putar (*Spin Wheel*).

Penggunaan Media Roda Putar (*Spin Wheel*) dalam pembelajaran, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar setelah penerapan media tersebut. Nilai pre-test siswa berada pada kategori rendah, kemudian setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media roda putar, nilai post-test mengalami peningkatan yang signifikan (Junaidi dkk, 2022). Selain itu penggunaan media roda putar ini juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran ditandai dengan meningkatnya keaktifan, rasa ingin tahu, serta partisipasi mereka saat menjawab pertanyaan yang muncul dari roda putar. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, sehingga siswa merasa senang sekaligus termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan (Faradila & Pratiwi, 2022). Dengan demikian, penggunaan media Roda Putar (*Spin Wheel*) dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Trienggadeng.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SDN 11 Trienggadeng, diperoleh bahwa capaian belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah, terutama pada materi yang menekankan pemahaman konsep. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa. Penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, khususnya materi "*Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*", melalui penerapan media Roda Putar (*Spin Wheel*). Dengan pemanfaatan media ini diharapkan siswa lebih mudah memahami isi pelajaran, sehingga berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya juga memperlihatkan bahwa penggunaan media Roda Putar (*Spin Wheel*) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, seperti yang dijelaskan oleh (Lestari, 2023) "Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Spinning Wheel* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Nilai rata-rata siswa setelah menggunakan media roda putar lebih tinggi dibandingkan sebelum

penerapan media tersebut.” Lalu (Junaidi, Zakir, Iswantir, & Deswalantri, 2022) juga menjelaskan bahwa “Media pembelajaran berbasis roda putar pada materi Rukun Sholat terbukti efektif, praktis, dan valid digunakan sebagai sarana pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi melalui pendekatan permainan edukatif. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memandang penting untuk melaksanakan sebuah penelitian tindakan kelas sebagai upaya menemukan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Menggunakan Media Roda Putar (*Spin Wheel*) Pada Materi Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya Siswa Kelas V SDN 11 Trienggadeng.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 11 Trienggadeng. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki peran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi “*Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*” melalui pemanfaatan media Roda Putar (*Spin Wheel*). Penelitian dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2023 Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan September 2023. Subjek di Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini artinya siswa kelas V menggunakan jumlah 19 orang yg terdiri asal 11 siswa laki-laki dan delapan siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian, diantaranya:

- a. Melakukan Observasi, untuk mengetahui kondisi serta aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan media Roda Putar (*Spin Wheel*) dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Memberikan tes kognitif untuk menilai tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Alat pengumpulan data yang di gunakan adalah lembar observasi siswa dan lembar soal. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi dan tes. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data mencakup proses pemilihan, peringkasan, penguraian, dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah. Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasi informasi agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Sementara itu, tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi termasuk dalam proses reduksi data dengan tujuan memudahkan pembacaan serta pemahaman data. Analisis data dilakukan sejak

peneliti memperoleh data dari berbagai sumber penelitian. Adapun langkah-langkah analisis yaitu data analisis hasil observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Roda Putar (*Spin Wheel*) serta aktivitas siswa dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Analisis data hasil tes yang diperoleh dari siswa dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar pada materi "*Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*" di kelas V SDN 11 Trienggadeng. Analisis dilakukan berdasarkan nilai tes evaluasi yang diberikan pada setiap siklus pembelajaran. Hasil tes tersebut kemudian digunakan untuk menentukan ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan ditetapkan melalui persentase ketuntasan belajar dengan acuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN 11 Trienggadeng, yaitu ≥ 72 (Purwanto, 2004).

$$\text{Ketuntasan (\%)} = \frac{R}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan:

R = Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 72

JS = Jumlah seluruh siswa

Indikator kinerja dianggap berhasil apabila memenuhi kriteria berikut nilai hasil belajar siswa mencapai atau melebihi skor minimal 72. Tingkat kehadiran siswa sekurang-kurangnya 80% dengan seluruh aspek pembelajaran terlaksana secara efektif serta memperoleh hasil observasi pada kategori baik atau sangat baik. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru di kelasnya sendiri melalui tindakan-tindakan nyata untuk memperbaiki praktik pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Kunandar, 2012). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui siklus yang berulang, terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas." (Arikunto, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada siklus pertama, siswa terlihat antusias dan gembira mengikuti pembelajaran dengan media roda putar (*spin wheel*). Mereka penuh perhatian, tenang, dan bersemangat saat mendapat giliran memutar roda. Kegiatan ini membantu siswa memahami materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya* dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran tidak terasa monoton. Dengan memanfaatkan roda putar, materi pelajaran menjadi lebih konkret, interaktif,
<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

dan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Melalui pertanyaan yang muncul dari roda putar, siswa memperoleh tambahan informasi yang relevan dengan materi, sehingga mereka dapat menyebutkan kembali nama Allah dan kitab-Nya meskipun belum sepenuhnya sempurna. Pada siklus kedua, pembelajaran kembali dilakukan dengan menggunakan media roda putar. Dalam tahap ini, roda diputar beberapa kali agar semua siswa mendapat kesempatan untuk berpartisipasi. Selain menjawab pertanyaan secara lisan, siswa juga diarahkan untuk mencatat informasi penting yang muncul selama permainan berlangsung. Guru memberikan waktu khusus ketika ada siswa yang meminta penjelasan lebih detail, sebelum melanjutkan putaran berikutnya. Cara ini membuat siswa tidak hanya sekadar bermain, melainkan juga mencatat poin-poin penting dari materi. Hasilnya, pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap *Nama Allah dan Kitab-Nya*.

Pada siklus II siswa diarahkan untuk tidak hanya sekadar bermain memutar roda putar (*spin wheel*), tetapi juga mencatat sebanyak mungkin informasi penting dari pertanyaan dan jawaban yang muncul. Untuk memaksimalkan pemahaman roda diputar beberapa kali agar siswa memperoleh kesempatan lebih dari satu kali. Ketika ada siswa yang ingin pembahasan dihentikan untuk meminta penjelasan lebih detail, guru memberikan waktu untuk diskusi sebelum melanjutkan giliran berikutnya. Hasilnya, siswa tidak hanya merasa senang karena permainan yang menarik, tetapi mereka juga lebih fokus pada isi pertanyaan dan jawaban dengan mencatat poin-poin penting. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*. Proses pembelajaran pun berlangsung lancar, aktif, dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya permainan, sementara siswa menjadi pusat pembelajaran. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mandiri, jauh dari metode ceramah yang bersifat pasif.

Penggunaan media roda putar memberikan pengalaman belajar yang bermakna sekaligus menyenangkan, membuat materi terasa lebih nyata dan relevan dengan kehidupan siswa. Mereka aktif terlibat dengan memutar roda, membaca soal, menjawab pertanyaan, serta mencatat informasi penting. Kegiatan ini membantu siswa mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Akibatnya, hasil belajar meningkat signifikan. Hal ini terbukti dari perbandingan hasil evaluasi, di mana ketuntasan belajar siswa meningkat dari 68,42% pada siklus pertama menjadi 89,47%

pada siklus kedua. Dengan demikian, penggunaan roda putar sebagai media pembelajaran materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya* terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional. Melalui kegiatan ini siswa belajar secara aktif, kreatif dan penuh semangat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu contohnya adalah penggunaan media roda putar (*spin wheel*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media ini membuat siswa lebih tertarik karena menghadirkan unsur permainan, kejutan, dan tantangan dalam proses belajar. Penelitian pertama oleh (Caswita, 2019) yang menemukan bahwa media inovatif dalam bentuk permainan mampu membuat pelajaran lebih jelas dan menarik. Jika dikaitkan dengan media roda putar, siswa menjadi lebih aktif dalam mendengar, melihat, serta menjawab pertanyaan, sehingga hasil belajar meningkat secara signifikan. Pada kondisi awal, ketuntasan belajar siswa hanya 29,17%. Setelah diterapkan media interaktif pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 58,34%, dan pada siklus II mencapai 87,5%. Menurut (Daud Yusuf, 2021) menunjukkan bahwa hasil belajar PAI dapat ditingkatkan dengan penerapan strategi aktif berbantuan media interaktif. Dengan roda putar, strategi ini menjadi lebih hidup karena siswa saling berbagi pengetahuan secara menyenangkan. Ketuntasan belajar awal hanya 71,4%, kemudian meningkat menjadi 74,4% pada siklus I, dan naik lagi hingga 83,9% pada siklus II. (Masruhin, 2020) juga menguatkan temuan tersebut. Ia menemukan bahwa media berbasis permainan seperti roda putar dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi Iman kepada Kitab Allah. Dari 35 siswa, awalnya hanya 25 siswa (71,4%) yang mencapai ketuntasan. Setelah penggunaan roda putar, jumlah siswa yang tuntas meningkat hingga 91,4%. Menurut (Shofi Rouyani et al., 2021) pada pra-siklus, hasil belajar hanya 38%. Namun, setelah penerapan media berbasis permainan yang memotivasi siswa, hasil belajar meningkat menjadi 97% pada siklus I dan II, hingga mencapai 100% pada siklus III. (Abdullah Fakih, 2020) juga menegaskan bahwa media interaktif meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil penelitiannya menunjukkan nilai rata-rata siswa hanya 68,97 dengan persentase ketuntasan 54% pada siklus I. Namun, setelah siklus II dengan penggunaan media interaktif, rata-rata nilai meningkat menjadi 84,35 dan ketuntasan belajar mencapai lebih dari 85%.

Dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media roda putar (*spin wheel*) merupakan salah satu bentuk media interaktif yang efektif

digunakan dalam pembelajaran mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya. Media ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan aktivitas, kerja sama, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, terdapat tiga aspek utama yang mendukung keberhasilan penggunaan media roda putar dalam pembelajaran, khususnya pada materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*. Pertama, dari aspek ketuntasan belajar siswa, penerapan media roda putar mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini terbukti dari peningkatan ketuntasan belajar siswa yang awalnya hanya 68,42% pada siklus I, meningkat menjadi 89,47% pada siklus II. Kedua, dari sisi aktivitas belajar siswa, penggunaan media roda putar mendorong keterlibatan mereka secara lebih aktif. Pada siklus I, siswa sudah cukup antusias menjawab pertanyaan melalui permainan roda putar. Namun, pada siklus II, aktivitas mereka meningkat lebih jauh karena siswa tidak hanya menjawab pertanyaan, tetapi juga mencatat informasi penting yang diperoleh dari proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa mengenai materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya* termasuk dalam kategori aktif. Ketiga, dari aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, terlihat bahwa guru mampu memanfaatkan media roda putar sesuai dengan perencanaan awal guna meningkatkan hasil belajar siswa. Guru lebih berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran, bukan sekadar sebagai pengendali. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan berpusat pada siswa (*student centered*). Selain itu, pembelajaran mandiri berkembang menggantikan metode klasik, dan adanya tambahan sumber belajar membuat diskusi lebih mendalam dibandingkan sebelumnya yang hanya mengacu pada isi buku.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar dalam penyampaian materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya* jauh lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah. Media ini mampu menghadirkan suasana belajar yang berbeda karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran. Melalui roda putar, siswa terdorong untuk menjawab pertanyaan yang muncul, berdiskusi dengan teman, serta mencatat informasi penting yang diperoleh. Dengan cara tersebut, pembelajaran menjadi lebih interaktif, penuh antusiasme, dan tidak monoton. Aktivitas pembelajaran yang menyenangkan ini mendorong siswa untuk memahami materi dengan lebih baik. Mereka tidak sekadar mengingat, tetapi juga

mampu mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman belajar yang nyata. Hasilnya tampak pada peningkatan signifikan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui evaluasi, di mana tingkat ketuntasan belajar yang sebelumnya hanya mencapai 68,42% pada siklus I meningkat tajam menjadi 89,47% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media roda putar dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa pada materi *Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Fakhri., (2020), "Media audio visual sebagai sarana peningkatan hasil belajar PAI", *Jurnal Inovasi Pendidikan.*, Vol. 7 (1), 60–72.
- Arikunto, S., (2014), "*Penelitian Tindakan Kelas*", Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad, Prof Dr., (2019), "*Media Pembelajaran*", Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Caswita., (2019), "Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Islam.*, Vol. 8 (2), 149–162.
- Daud Yusuf., (2021), "Strategi pembelajaran aktif dengan bantuan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar PAI", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*, Vol. 12 (1), 45–58.
- Daryanto., (2016), "*Media Pembelajaran*", Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono., (2013), "*Belajar dan Pembelajaran*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Faradila, N., & Pratiwi, D., (2022), "Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*, Vol. 5 (2), 45–53.
- Hamalik, O., (2011), "*Proses Belajar Mengajar*", Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar., (2012), "*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masruhin., (2020), "Penerapan media audiovisual pada materi Iman kepada Hari Akhir", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Islam.*, Vol. 5 (1).
- Nuraini, S., (2021), "Penerapan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar.*, Vol. 3 (2), 110–121.
- Putri, A., & Hidayat, R., (2020), "Media Roda Putar sebagai Inovasi dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Keimanan", *Jurnal Pendidikan Islam Kreatif*, Vol. 4 (1), 67–78.

Sanjaya, W., (2014), "*Media Komunikasi Pembelajaran*", Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shofi Rouyani, dkk., (2021), "Penggunaan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 (2), 55–67.

Sudjana., (2005), "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", Bandung: Remaja.